

Efektivitas Media Komik Berbahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar Bali

[The Effectiveness of Arabic Comic Media in Improving Qira'ah Reading Skills in Grade VII Students of MTs Hidayatullah Denpasar Bali]

Faried Alfaizi Blater²⁾, Najih Anwar, S.Ag., M.Pd. ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) level plays an important role, particularly in improving reading skills (maharah qirā'ah) as a foundation for understanding religious texts and other learning materials. However, low learning motivation and limited vocabulary mastery remain major obstacles in acquiring maharah qirā'ah. This study aims to determine the effectiveness of Arabic comic media in enhancing the reading skills of seventh-grade students at MTs Hidayatullah Denpasar. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design (One Group Pretest–Posttest Design). The sample consisted of 20 students selected through purposive sampling. Data were collected through tests, observation, and documentation, then analyzed using a paired sample t-test with SPSS. The results showed an increase in the average score from the pretest (42) to the posttest (60.5). The t-test significance value was 0.000 (< 0.005), and the calculated t-value was smaller than the table t-value (-11.103 < -2.093), indicating that the null hypothesis (H_0) was rejected. Therefore, Arabic comic media proved effective in improving students' reading skills. This medium also created an enjoyable and interactive learning atmosphere, although attention should still be given to the potential for visual distractions during the learning process.

Keywords - Arabic language learning, maharah qirā'ah, comic-based media, reading skill.

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca (maharah qirā'ah) sebagai dasar untuk memahami teks-teks keagamaan dan materi pelajaran lainnya. Namun, rendahnya minat belajar serta keterbatasan penguasaan kosakata menjadi kendala dalam penguasaan maharah qirā'ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan maharah qirā'ah siswa kelas VII di MTs Hidayatullah Denpasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental (One Group Pretest–Posttest Design). Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari pretest (42) menjadi posttest (60,5). Nilai signifikansi uji t sebesar 0.000 (< 0.005) dan nilai -t hitung lebih kecil dari -t tabel (-11.103 < -2.093) yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, media komik berbahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, meskipun tetap perlu perhatian terhadap potensi distraksi visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci - Bahasa Arab, maharah qirā'ah, media komik, pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran penting yang dipelajari di sekolah islam, terlebih lagi di jenjang SMP/MTs. Sebagai Bahasa Al-Quran, pemahaman Bahasa Arab memungkinkan siswa untuk mendalami ajaran agama mereka dan memahami teks-teks kitab suci dengan lebih baik. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam menjalani kehidupan beragama [1]. Belajar Bahasa Arab juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa yang luas, termasuk kosakata dan kaidah-kaidah Bahasa. Ini penting tidak hanya untuk keperluan komunikasi sehari-hari tetapi juga untuk keperluan akademis dan profesional di masa depan [2]. Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Arab memberikan keunggulan kompetitif dalam karir internasional, baik dalam bidang diplomasi, bisnis, pendidikan, maupun media. Banyak perusahaan-perusahaan yang mencari karyawan dengan kemampuan berbahasa asing.

Bahasa Arab memiliki empat keterampilan (*maharah*) berbahasa yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh siswa, yakni keterampilan menyimak/mendengar (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

membaca (*maharah qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) [3]. Di antara beberapa keterampilan tersebut, *maharah qira'ah* adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh para siswa. Kegiatan atau keterampilan membaca dapat membantu para siswa untuk berpikir kritis dan analisis. Dengan menganalisis informasi yang dibaca, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi argumen dan membuat keputusan yang lebih baik [4] Membaca juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman. Ketika siswa membaca, tidak hanya informasi yang mereka ingat, tetapi mereka juga belajar untuk memahami konteks dan hubungan antar ide. Hal ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan Bahasa, termasuk kosakata dan tata Bahasa yang berguna untuk komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan [5].

Maharah qira'ah adalah keterampilan atau kemampuan memahami serta menyerap informasi yang terkandung dalam teks Bahasa Arab [6]. Pembelajaran *maharah qira'ah* harus disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan di tujuan pembelajaran. Penilaian kemampuan membaca peserta didik dilakukan berdasarkan indikator-indikator tersebut, yang meliputi tiga aspek utama; pertama, kemampuan dalam mengucapkan frasa dan kata yang terdapat dalam teks. kedua, kemampuan dalam menandai huruf, kata, serta kalimat sesuai dengan teks *qira'ah* untuk memahami struktur kalimatnya, dan ketiga adalah kemampuan dalam memahami arti dari teks yang dibaca [7]. Saat ini, memahami teks Bahasa Arab membuat banyak siswa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti latar belakang siswa [8], kurangnya motivasi dan minat siswa, metode pembelajaran yang kurang menarik, guru yang kurang menguasai materi dan media pembelajaran yang tidak mendukung [9].

Merujuk pada pandangan Sudjana dan Rivai, komik merupakan sarana hiburan berbentuk kartun yang memvisualisasikan karakter dalam sebuah alur cerita. Dengan penyajian gambar yang disusun secara sekuensial (berurutan), komik mampu mengubah proses membaca menjadi kegiatan yang menarik serta menyenangkan [10]. Sedangkan komik berbahasa Arab adalah bentuk komik yang menggunakan bahasa Arab dalam penulisan dialog, narasi, dan teks lainnya. Komik berbahasa Arab sering menggabungkan elemen visual dan naratif yang khas dari budaya Arab atau Islam, meskipun juga bisa mengadaptasi gaya dan tema global. Dalam konteks pembelajaran, media komik berbahasa Arab memiliki potensi besar untuk menarik siswa, terutama di kalangan remaja yang lebih menyukai pendekatan visual dibandingkan dengan teks tradisional [11]. Dengan menggabungkan elemen gambar yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, media komik berbahasa Arab dapat menciptakan pengalaman dan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Harapannya, dengan menggunakan komik berbahasa Arab sebagai media pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab, karena mereka tidak hanya terlibat dalam pembelajaran secara kognitif tetapi juga secara emosional. Ini menjadi sangat penting, terutama dalam meningkatkan *maharah qira'ah* yang menjadi aspek kunci untuk memahami teks-teks berbahasa Arab. Dengan pendekatan yang inovatif, media komik diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan menjadikan pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan. Karena di berbagai penelitian, media komik untuk pembelajaran sudah terbukti meningkatkan keterampilan dan motivasi para siswa untuk belajar Bahasa Arab [12]. selain itu, komik berbahasa Arab juga meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara Bahasa Arab [13].

MTs Hidayatullah Denpasar merupakan sekolah menengah pertama berstatus swasta yang terletak di Jl.Raya Pemogan Gang Taman No.20X Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Al-Islam Hidayatullah Bali dan telah terakreditasi dengan peringkat A. Di MTs Hidayatullah, *Maharah qira'ah* dalam Bahasa Arab merupakan keterampilan dasar sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dalam konteks akademik maupun keagamaan. Salah satu aplikasi utama dari *Maharah qira'ah* adalah dalam membaca Al-Qur'an, yang menjadi fokus utama di sekolah ini. Siswa dilatih untuk membaca Al-Quran dengan benar, memperhatikan kaidah tajwid, serta memahami maknaanya. Selain itu, *Maharah qira'ah* juga berhubungan dengan kemampuan siswa dalam membaca teks-teks keagamaan dan materi pelajaran lainnya dalam Bahasa Arab, seperti fiqh, aqidah dan sejarah Islam. Pembelajaran *Maharah qira'ah* ini memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Agama Islam, karena mereka dapat membaca teks-teks keagamaan dalam bahasa aslinya dengan lebih mendalam. Di MTs Hidayatullah, evaluasi keterampilan membaca ini penting untuk mengukur seberapa baik siswa dapat memahami teks-teks berbahasa Arab dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan ibadah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab MTs Hidayatullah Denpasar, bernama Ust. Bahriawan, Lc. Tentang problematika *Maharah qira'ah*, peneliti menemukan di MTs Hidayatullah terutama siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam mengenali kosakata atau memahami makna bacaan bahasa Arab yang mereka baca, yang sering kali disebabkan oleh penguasaan kosakata Bahasa Arab yang terbatas atau kurangnya pemahaman terhadap struktur kalimatnya. Selain itu, masih banyak siswa kelas VII yang membaca bacaan berbahasa Arab dengan lambat atau tidak lancar yang mencerminkan rendahnya keterampilan dalam *Maharah qira'ah* yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap isi bacaan atau teks tersebut. Dan ternyata belum ada guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti komik berbahasa Arab ini ketika pembelajaran berlangsung. Melalui penelitian ini, peneliti berekspektasi bahwa pembelajaran berbasis komik Arab dapat memicu peningkatan kemampuan *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar ke arah yang lebih baik dan signifikan.

Sebagai landasan penelitian, peneliti menelaah hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh Salsabila Khalis dan Asep Sopian. Penelitian tersebut mengkaji efektivitas penggunaan media e-komik melalui aplikasi Canva guna

meningkatkan *Maharah Kitabah*, yang memiliki relevansi dengan penggunaan media visual dalam pengajaran bahasa Arab yang menghasilkan bahwa media komik berbahasa Arab khususnya menggunakan Canva, efektif secara signifikan meningkatkan *maharah kitabah* dengan meningkatkan antusiasme siswa dan hasil belajar sebesar 23,5% [14]. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Muriawati, Erni Zuliana dan Asti Fauziah yang berjudul “Implementasi metode SQ3R berbantu media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan *Maharah Qira’ah*”, penelitian ini menghasilkan bahwa metode SQ3R dengan media cerita bergambar secara signifikan meningkatkan keterampilan *qira’ah*, yang menunjukkan peningkatan *maharah qira’ah* dengan menggunakan media komik berbahasa Arab [15]. Dan yang ketiga, penelitian dari Meladia Aqidatul Izzah dan Ali Ma’sum dengan judul “Pengembangan komik digital sebagai media pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira’ah* untuk siswa kelas X MA Al- Ma’arif Singosari” Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan komik Arab sebagai media pembelajaran sangat manjur dalam mendongkrak kecakapan *maharah qira’ah*, di validasi oleh para ahli dan guru dengan tingkat persetujuan keseluruhan 83,9% untuk penggunaan kelas [16]. Meskipun beberapa penelitian di atas telah menunjukkan effektivitas media komik dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab, masih terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan seperti penelitian oleh Salsabila Khalis dan Asep Sopian yang lebih berfokus pada *maharah kitabah* sementara efektivitas media komik khusus untuk meningkatkan *maharah qiro’ah* masih terbatas. Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk mengeksplorasi penggunaan media komik dalam konteks keterampilan membaca. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Muriawati, Erni Zuliana dan Asti Fauziah mencatat kekurangan inovasi dalam metode dan bahan pengajaran, serta minat siswa yang rendah dalam belajar Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam aktivitas belajar mengajar.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat dipetakan; penelitian pertama fokus pada meningkatkan *maharah kitabah* dengan media komik yang dibuat menggunakan Canva. Pada penelitian kedua, fokus penelitiannya adalah menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan media cerita bergambar atau komik berbahasa Arab. Dan penelitian yang ketiga berfokus pada pengembangan media komik digital berbahasa Arab. Korelasi penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas adalah penggunaan media komik berbahasa Arab agar kemampuan berbahasa Arab siswa meningkat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media komik berbahasa Arab dalam mengembangkan *maharah qira’ah* siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar Bali?. sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media komik berbahasa Arab dalam mengembangkan *maharah qira’ah* siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar Bali.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian [17]. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui instrumen yang dapat diukur secara objektif, seperti survey, kuesioner atau tes. Dalam hal ini akan di analisis sejauh mana berkembangnya kemampuan *Qira’ah* para siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berupa komik berbahasa Arab. Pendekatan Quasi-Experimental dengan model One Group Design dipilih sebagai jenis penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan alur yang dimulai dari kegiatan Pre-test sebelum intervensi (Treatment), kemudian ditutup dengan evaluasi melalui Post-test untuk mengukur hasil perlakuan tersebut. [18]. Dalam desain ini, penelitian hanya berfokus pada satu kelompok eksperimen tanpa melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Prosedur pelaksanaannya diawali dengan pemberian tes awal (pre-test), dilanjutkan dengan intervensi berupa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab, dan diakhiri dengan pelaksanaan tes akhir (post-test) untuk mengukur perubahan yang terjadi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dimana tidak semua populasi pada MTs Hidayatullah Denpasar akan menjadi objek penelitian. Peneliti hanya memilih kelas VII yang berjumlah 20 siswa untuk dijadikan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Tes merupakan pemberian post test yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab dan pre test yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran umum terkait kondisi para siswa yang berkaitan dengan *Maharah qira’ah* dan keadaan sarana prasarana dari MTs Hidayatullah Denpasar. Kemudian dokumentasi berupa beberapa dokumentasi pembelajaran yang nantinya digunakan untuk menunjang data penelitian.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Untuk meninjau penerapan media, digunakan analisis deskriptif yang mencakup distribusi frekuensi serta uji homogenitas. Selanjutnya, efektivitas media komik dievaluasi menggunakan uji korelasi dan uji T. Secara spesifik, teknik Paired Sample T-Test diterapkan guna mengkomparasi perbedaan hasil penilaian antara tahap sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pemberian intervensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar.

Maharah qira'ah memiliki peranan sentral dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan membaca bukan hanya menjadi jembatan untuk memahami teks-teks berbahasa Arab, tetapi juga menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Melalui *qira'ah*, peserta didik dapat menggali makna, memahami konteks, serta memperluas wawasan keilmuan dan budaya Arab. Dengan demikian, penguasaan *maharah qira'ah* menjadi kunci dalam membentuk pembelajaran yang literat, kritis, dan mampu berinteraksi aktif dalam berbagai situasi komunikasi berbahasa Arab.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah komik berbahasa Arab. Media ini dinilai efektif karena menggabungkan unsur visual dan verbal, sehingga mampu menarik perhatian siswa serta memudahkan pemahaman isi teks. Penerapan media komik dalam pembelajaran *qira'ah* dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti membaca bersama dikelas, diskusi isi bacaan, maupun penugasan individu yang berkaitan dengan pemahaman isi cerita. Dalam pelaksanaanya, siswa tidak hanya diajak membaca, tetapi juga dilatih untuk memahami alur cerita, menganalisis tokoh, serta merespons isi bacaan dengan menggunakan bahasa Arab.

Media komik memiliki sejumlah keunggulan dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Komik dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca siswa karena tampilannya yang menarik dan komunikatif [19]. Dialog yang disajikan dalam komik cenderung menggunakan struktur kalimat yang sederhana sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman bahasa secara fungsional. Namun demikian, penggunaan media komik sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa keterbatasan. Fokus siswa yang terlalu besar pada unsur gambar dapat mengurangi perhatian terhadap aspek kebahasaan dalam teks.

Media komik berbahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil rancangan peneliti sendiri. Komik tersebut dibuat dengan tema “Al-Marāfiqul Madrasah” yang berarti fasilitas-fasilitas di sekolah. Pemilihan tema ini disesuaikan dengan materi pelajaran Bahasa Arab kelas VII yang terdapat dalam buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII Kementerian Agama Republik Indonesia 2019. Dengan demikian, isi dan kosakata yang digunakan dalam komik sepenuhnya mengacu pada materi pembelajaran resmi agar relevan dengan kompetensi dasar yang dipelajari siswa.

Proses pembuatan komik dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva, yang memungkinkan peneliti untuk menggabungkan elemen visual, teks, dan latar belakang dengan mudah. Komik ini menampilkan dua tokoh utama yang terlibat dalam percakapan mengenai berbagai fasilitas yang ada di lingkungan sekolah mereka. Untuk menciptakan karakter yang lebih realistik dan menarik, peneliti melibatkan dua siswa sebagai model karakter. Kedua siswa tersebut difoto dengan pose yang disesuaikan dengan isi percakapan pada naskah komik. Setelah itu, foto-foto tersebut diedit menggunakan Canva dengan menghapus latar belakang asli, kemudian diganti dengan latar belakang bergaya animasi bertema sekolah, agar sesuai dengan konteks percakapan.



Gambar 1. Hasil pembuatan komik berbahasa Arab

Komik berbahasa Arab ini terdiri atas tiga halaman. Halaman pertama merupakan sampul (cover) yang berisi judul “Al-Marāfiqul Madrasah” serta gambar kedua tokoh utama. Halaman kedua dan ketiga berisi isi komik, masing-masing terdiri dari empat panel yang memuat dialog antar tokoh. Dialog dalam komik ditulis menggunakan bahasa Arab fusha (standar), disertai dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia untuk membantu pemahaman siswa. Setiap panel disusun secara sistematis agar percakapan mengalir secara logis dan mudah diikuti oleh pembaca.

Sebelum diberikannya treatment berupa pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab, siswa diharuskan mengerjakan soal pretest untuk menguji kemampuan awal siswa terkait *maharah qira'ah*. Media komik yang peneliti pakai untuk menjadi bahan treatment pembelajaran berbahasa Arab adalah percakapan dengan tema “Marafiqul Madrasah” sesuai dengan materi yang ada di buku paket bahasa Arab pembelejaran siswa kelas VII. Peneliti mengubah percakapan tersebut yang sebelumnya hanya percakapan biasa tanpa gambar, menjadi komik berbahasa Arab yang interaktif dan visual. Respon siswa saat diberikan pembelajaran menggunakan media komik berbahasa Arab terbilang cukup baik, siswa cukup antusias dalam pembelajaran. Setelah diberikannya treatment, diakhir pertermuan siswa diberikan soal pre test terkait materi yang telah dipelajari untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikannya treatment berupa pembelajaran dengan media komik berbahasa Arab.

Siswa	Post Test	Pre Test
1	30	60
2	40	60
3	40	50
4	30	50
5	40	60
6	30	50
7	60	80
8	60	70
9	40	70
10	30	60
11	30	40
12	30	40
13	50	70
14	40	50
15	70	80
16	40	60
17	50	60
18	50	70
19	40	60
20	40	70

Tabel 1. Hasil Post Test & Pre Test Siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar

B. media komik berbahasa Arab dalam meningkatkan *maharah qira'ah* siswa SMP kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar.

Untuk memetakan karakteristik data hasil penelitian, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif. Strategi ini digunakan untuk meringkas informasi agar lebih mudah dipahami melalui perhitungan rata-rata, median, modus serta varians dan standar deviasi [20]. Implementasi perhitungan statistik ini dilakukan secara sistematis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 19 terhadap skor pre-test dan post-test siswa.

Data statistik deskriptif dari 20 siswa mengungkapkan bahwa terjadi perubahan capaian nilai dari sebelum ke sesudah perlakuan. Nilai rata-rata (mean) yang semula hanya 42 pada tes awal (pre-test), mengalami kenaikan menjadi 60,50 setelah dilakukan tes akhir (post-test). nilai minimum pre test dan post test adalah 20, nilai maksimum untuk pr-test dan post-test adalah 70 dan 80. Penelitian ini memanfaatkan paired sample t-test untuk membedah data hasil tes awal dan tes akhir. Sebagai instrumen statistik, uji ini meninjau rata-rata dari dua kelompok terkait guna membuktikan ada tidaknya kenaikan signifikan. Hal ini menjadi dasar dalam menilai keberhasilan penerapan media yang diujikan.

Pair 1		
Pre Test – Post Test		
T	df	Sig.(2-tailed)

-11.103	19	.000
Tabel 2. Hasil Paired Sampel Test		

Berdasarkan data pada Tabel 2, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan angka signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut berada di bawah ambang batas 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media komik berbahasa Arab memiliki efektivitas terhadap peningkatan kemampuan *qira'ah*. Selain itu, dengan derajat bebas (df) 19, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,093. Perbandingan menunjukkan bahwa $-t$ hitung tidak lebih besar dari $-t$ tabel ($-11,103 < -2,093$), yang mengakibatkan penolakan terhadap H_0 . Hal ini membuktikan adanya perbedaan capaian yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Mengingat rerata pasca-perlakuan lebih tinggi, dapat disimpulkan bahwa media komik ini efektif mengembangkan *maharah qira'ah* murid kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar.

V. SIMPULAN

Penggunaan media komik terbukti mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif sekaligus interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Walaupun terdapat kendala kecil, seperti kecenderungan siswa yang terlalu terpaku pada aspek visual komik, pendekatan ini tetap dinilai efektif dalam memicu keaktifan serta membangun rasa kepercayaan diri di antara para peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran yang menggunakan media komik berbahasa Arab akan mampu mengembangkan *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Hidayatullah Denpasar. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya kenaikan skor rata-rata yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pemberian perlakuan menggunakan media komik berbahasa Arab memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman serta keterampilan menyimak para siswa. Melalui pengujian statistik *paired sample t-test*, pengaruh media komik berbahasa Arab dalam mengembangkan kemampuan membaca (*qira'ah*) telah teruji secara meyakinkan. Berdasarkan output statistik, nilai signifikansi tercatat sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai $-t$ hitung ($-11,103$) terbukti tidak lebih besar dibandingkan $-t$ tabel ($-2,093$). Penolakan H_0 ini menjadi indikator kuat bahwa terdapat transformasi kemampuan siswa yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran berbasis komik berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah siswa yang lebih banyak agar hasilnya bisa lebih mewakili dan menggambarkan kondisi sebenarnya. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan kelompok banding untuk melihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media komik dan yang tidak. Selain itu, komik yang digunakan bisa dikembangkan dengan tema dan kosakata yang lebih beragam agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi peningkatan *maharah qirā'ah*. Penelitian ke depan juga dapat menambahkan wawancara atau angket untuk mengetahui pendapat dan perasaan siswa selama belajar dengan media komik. Terakhir, perlu diperhatikan cara mengatur tampilan visual komik agar siswa tetap fokus membaca dan tidak mudah terdistraksi oleh gambar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dipanjangkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam penelitian ini terkhusus dosen pengampu mata kuliah, dosen wali, dosen pembimbing dan pihak sekolah MTs Hidayatullah Denpasar, penulis ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya. Terimakasih juga kepada orang tua yang tiada hentinya mendukung penelitian ini dalam bentuk materi dan doa. Terimakasih juga kepada teman-teman "Silau" yang memberikan motivasi serta dukungan dan Istri yang selalu mensupport pembuatan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Subhan Hi Ali Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 2, pp. 55–70, 2022, doi: 10.56799/peshum.v1i2.48.
- [2] G. Gunawan and T. Luthfi, "Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Hidayah Desa Mulyamekar Babakancikao Purwakarta," *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 77–84, 2022, doi: 10.52593/svs.02.2.04.
- [3] A. ibrahim fauzan, *Idho'at*. 2020.

- [4] F. Husnah, K. I. Yunia, and A. Suriani, "Tantangan dan Manfaat Membaca Intensif dalam Era Digital Di Sekolah Dasar," vol. 2, no. 3, pp. 325–338, 2024.
- [5] A. S. Komalasari and D. Riani, "Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk Pgri 3 Bogor," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, vol. 1, no. 2, p. 82, 2023, doi: 10.32832/jpmuj.v1i2.1909.
- [6] M. Wahyuningsih and D. Hamdun, "Komparasi Efektifitas Media Aplikasi Secil : Belajar Bahasa Arab dengan Suara dengan Komik Strip dalam Penggunaan Mufrad à t Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Banguntapan," vol. 5, no. 2, pp. 152–171, 2020.
- [7] A. S. Muhammad, "Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Ghairiha Bi Al-Thariqah Alati Iktasabuha Min Lughatihim Al-Um," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaran*, vol. 1, no. 2, 2018, doi: 10.15408/a.v1i2.1144.
- [8] A. Kusuma, R. Aktivani, and N. Anwar, "The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo [Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Ar," pp. 1–7, 2023.
- [9] Y. A. Wahdah, "Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab Abstract : Arab , baik dalam melaftalkannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi dari teks," vol. 1, no. 1, pp. 30–46, 2018.
- [10] Sudjana and N. Rifa'i, "Komik (Pengertian, Unsur, Jenis dan Teknik Pembuatan)," 2020. [Online]. Available: <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/komik-pengertian-unsur-jenis-dan-teknik-pembuatan.html>
- [11] F. Kholidatun, N. Nizaruddin, and F. X. D. Purwosetiyono, "Kemampuan Representasi Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar Visual," *Jurnal Kualita Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 54–59, 2023, doi: 10.51651/jkp.v4i1.339.
- [12] R. D. Rahmawati and D. Oktavianti, "Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII di Madrasah Mu'alimin Mu'alimat Denanyar," *Akhlaqul Karimah: Jurnal ...*, vol. 2, no. 2, pp. 94–102, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jak/article/view/137>
- [13] A. Salam, "Pengaruh penggunaan media komik terhadap penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara bahasa Arab," 2016.
- [14] S. Khalis and A. Sopian, "Use of E-Comic media through canva to increase the Maherah Kitabah," *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 24, no. 2, pp. 657–668, 2023, doi: 10.23960/aksara/v24i2.pp657-668.
- [15] N. Muriawati, E. Zuliana, and A. Fauziah, "Qismul Arab : Journal of Arabic Education Implementasi Metode SQ3R Berbantu Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Maherah Qira ' ah," vol. 3, no. 02, pp. 99–105, 2024.
- [16] M. A. Izzah and A. Ma'sum, "Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maherah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, vol. 1, no. 8, pp. 1081–1094, 2021, doi: 10.17977/um064v1i82021p1081-1094.
- [17] K. A. M. Jannah, U. Aiman, S. Hasda, Z. Fadilla, T. M. K. N. Ardiawan, and M. E. Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*, no. May. 2017.
- [18] M. G. Isnawan, U. Nahdlatul, and W. Mataram, *KUASI-EKSPERIMEN*, no. February. 2020.
- [19] W. S. S. Resmi, "MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN," *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 76–83, Oct. 2021, doi: 10.30738/wd.v9i2.10403.
- [20] V. V. C. Ayawaila, "ANALISIS DESKRIPTIF DALAM METODOLOGI PENELITIAN: TEORI, TEKNIK, DAN APLIKASI."

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.